

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam perekonomian modern, pasar modal disuatu negara seringkali dijadikan tolak ukur kemajuan perekonomian suatu negara. Dipasar modal tersedia berbagai *financial asset*. Para investor dapat dengan mudah memilih berbagai *financial asset*, dengan harapan investasi tersebut dapat memberikan tingkat keuntungan yang cukup signifikan bagi mereka (Sjahrir, 1995).

Dalam menentukan pilihan investasi, para investor sangat membutuhkan informasi. Hal ini sangat dimungkinkan karena fluktuasi harga dan volume perdagangan sekuritas di bursa saham sangat mudah dipengaruhi oleh isu-isu dan kejadian masyarakat. Informasi ini berasal dari lingkungan intern perusahaan atau dari luar perusahaan, yang dapat berupa informasi simetris dan asimetris (Usman, dkk, 1990).

Salah satu informasi yang dapat digunakan untuk meramal¹ atau memprediksi harga saham adalah informasi pengumuman *right issue* atau penawaran umum terbatas oleh perusahaan-perusahaan yang ada di Bursa Efek Jakarta. Kebijakan *right issue* merupakan upaya emiten untuk menghemat biaya emisi serta untuk menambah jumlah saham yang beredar. Jadi dengan adanya *right issue*, kapitalisasi pasar saham akan meningkat dalam persentase yang lebih kecil dari pada persentase jumlah lembar saham yang beredar. Umumnya

frekuensi perdagangan saham tersebut atau dengan kata lain akan meningkatkan likuiditas saham (Budiarto, 1999).

Perkembangan harga saham dan volume perdagangan saham di pasar modal merupakan suatu indikator penting untuk mempelajari tingkah laku pasar, yaitu investor. Dalam menentukan apakah investor akan melakukan transaksi di pasar modal, biasanya ia akan mendasarkan keputusannya pada berbagai informasi yang dimilikinya, baik informasi yang tersedia di *public* maupun informasi pribadi (Budiarto, 1999).

Perusahaan yang memerlukan tambahan dana baik untuk ekspansi maupun untuk membayar utang, dapat dilakukan dengan menerbitkan saham baru dan menawarkannya kepada *public* umum. Apabila hal ini yang ditempuh, umumnya perusahaan harus menggunakan lembaga jasa penjamin (yang akan menjamin bahwa penerbitan tersebut akan laku terjual semua) atau menawarkan saham baru dengan harga yang lebih rendah dari harga saham saat ini (Luthfiah, 2003).

Jika harga saham ditawarkan dengan harga saham lama, dikhawatirkan tidak akan terjual karena para pemodal berpikir untuk apa membeli saham baru di pasar perdana kalau dapat membeli saham yang lama dengan harga yang sama pula di pasar sekunder. Karena itulah umumnya harga saham baru akan lebih rendah dari harga saham lama (Luthfiah, 2003).

Dengan harga yang lebih murah ini diharapkan investor mau melakukan ekspansi terhadap emisi klaim yang ditawarkan emiten dan mengantongi keuntungan dari pergerakan harga saham. Dengan modal yang dihimpun dari *right*

usaha, ekspansi usaha untuk membangun fasilitas produksi, diversifikasi, membiayai kegiatan usaha anak perusahaan atau membayar hutang.

Dilihat dari kepentingan masyarakat investor (pemegang saham) di pasar modal, langkah *right issue* sama sekali tidak bisa memperkuat posisi pemegang saham dalam memiliki saham emiten yang bersangkutan. Apabila dilakukan penelusuran maka bisa terjadi kemungkinan kepemilikan pemegang saham lama akan berkurang dan investor tidak memperoleh jaminan keuntungan yang pasti. Banyak penggunaan dana hasil *right issue* yang tidak digunakan untuk membiayai usaha secara langsung dan cepat menghasilkan keuntungan bagi emiten, sehingga tidak memberikan keuntungan secara langsung kepada investor (Luthfiah, 2003).

Dalam *right issue*, semakin besar saham baru yang diterbitkan, maka pengurangan kepemilikannya akan semakin besar bagi pemegang saham lama yang tidak membeli *right* tersebut. Secara teoritis harga saham setelah *right issue* akan mengalami penurunan, karena harga pelaksanaan *right issue* selalu lebih rendah dari harga pasar modal. Namun penurunan harga saham hanya berkisar 2-3% dan setelah itu terjadi koreksi kenaikan harga saham kembali pada posisi awal sebelum pengumuman (Budiarto, 1999).

Investor kemungkinan bisa mengalami kerugian dari akibat adanya penerbitan *right issue*. Oleh karena itu investor harus jeli dan berhati-hati dalam mengambil keputusan untuk melakukan investasi di pasar modal, khususnya yang menyangkut instrumen *right issue*. Sehingga dasar-dasar dalam pengambilan

Dari uraian di atas penulis berusaha mengetahui lebih mendalam pengaruh pengumuman *right issue* terhadap tingkat keuntungan dan likuiditas saham yang melakukan atau menerbitkan *right issue*, kemudian mengimplementasikan dalam suatu penelitian dengan judul penelitian **“ANALISIS PENGARUH PENGUMUMAN RIGHT ISSUE TERHADAP KEUNTUNGAN DAN LIKUIDITAS SAHAM PERUSAHAAN DI BURSA EFEK JAKARTA”**.

B. Batasan Masalah

Penelitian ini menggunakan batasan-batasan agar tidak terjadi pelebaran masalah dan memfokuskan pada pokok masalah, sesudah diteliti batasan-batasan masalah tersebut adalah :

1. Emiten yang melakukan *right issue* atau penawaran umum terbatas dan terdaftar di Bursa Efek Jakarta (BEJ) periode 2001-2004.
2. *Right issue* yang ditawarkan tersebut tidak disertai dengan pembagian deviden, pemecahan nilai saham atau *stock split*, *warrant* serta peristiwa-peristiwa lain yang menimbulkan bias dalam melihat pengaruhnya.
3. Data harga saham perusahaan ditentukan periode estimasi 30 hari dan periode jendela 5 hari sebelum pengumuman dan 5 hari sesudah pengumuman.

C. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah diatas, yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah tingkat keuntungan dan likuiditas saham yang diterima investor signifikan pada saat pengumuman *right issue* ?
2. Apakah ada perbedaan tingkat keuntungan dan likuiditas saham di Bursa Efek Jakarta sebelum dan sesudah pengumuman *right issue* ?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai oleh peneliti adalah :

1. Untuk menganalisis pengaruh pengumuman *right issue* perusahaan terhadap tingkat keuntungan saham di Bursa Efeek Jakarta.
2. Untuk menganalisis pengaruh pengumuman *right issue* terhadap tingkat likuiditas saham di Bursa Efek Jakarta.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dari hasil penelitian ini adalah :

1. Bagi Investor
Bagi para investor adalah sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan dalam menginvestasikan dana yang dimilikinya secara tepat sehingga dapat mengoptimalkan tingkat keuntungan investasi.
2. Bagi Ilmu Pengetahuan
Manfaat penelitian ini bagi ilmu pengetahuan adalah sebagai referensi dunia